

Atlet Karate Binaan KONI Aceh Rebut Lima Medali Kejuaraan Internasional Malaysia

Category: Olahraga

written by Maulya | 27/06/2023



Orinews.id | Kuala Lumpur – Lima atlet binaan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Aceh yang dikirim untuk mengikuti Kejuaraan Internasional Milo Open Championship Malaysia 2023 sukses membawa pulang lima medali. Kejuaraan yang berlangsung dari tanggal 23-25 Juni 2023 ini dilaksanakan di Stadium Titiwang, Kuala Lumpur.

Manajer Tim Karate Aceh, Sulamain SE merincikan, masing-masing medali yang diraih tersebut yaitu, medali emas oleh Gebrina Najwa Andini (Kata Perorangan Putri), dan Najla Syakira (Kumite Perorangan Putri).

Kemudian medali perunggu oleh M. Imam (Kumite Senior Putra), M. Farizi (Kumite Senior Putra) dan Katuta Barera (Kumite Senior Putra).

Selain manajer, selama kejuaraan di Malaysia, masing-masing

atlet didampingi langsung oleh Pelatih Kepala Shihan M. Arie Marzuki SH, dan Pelatih Sensei Hendra Darmawan SH.

“Alhamdulillah, dari lima atlet yang kita bawa ke kejuaraan ini, semuanya berhasil meraih prestasi,” kata Sulaiman.

Untuk diketahui, kelima atlet yang diikutsertakan dalam kejuaraan Milo Open Championship Malaysia kali ini merupakan atlet binaan KONI Aceh, yang tergabung dalam program Pemusatan latihan daerah (Pelatda) tahun 2023.

Menurut Pelatih Kepala, fokus utama Tim Karate Aceh pada kejuaraan itu bukanlah capaian medali, tapi lebih kepada penerapan pola permainan atau pertandingan yang berbasis pada sport science, seperti yang diminta oleh Ketua Umum KONI Aceh H. Kamaruddin Abu Bakar atau Abu Razak.

Sport science yang dimaksud meliputi, psikologi mental, fisik, dan tehnik para atlet. Selama masa latihan, seluruh materi ditetapkan target capaian, dan evaluasi secara berkala.

“jadi, pola latihan yang diterapkan oleh Tim Kepelatihan sekarang ini, berbeda dengan sebelum-sebelumnya. Target kita adalah medali emas pada PON tahun 2024 nanti,” tambah Pelatih Kepala

Dalam setiap kejuaraan yang diikuti jelang PON 2024, pelatih lebih menekankan agar atlet dapat meng-eksplor seluruh materi yang diberikan selama masa pelatihan.

“Tim yang kami bentuk tidak saja cukup merupakan juara Aceh, namun juga kami pilih berdasarkan pemantauan yang panjang sejak kejuaraan nasional PB Forki tahun lalu sampai dengan event-event yang ada akhir tahun lalu sesuai standar KONI Aceh, yaitu yang bisa bersaing di kancah nasional khususnya PON 2024 nantinya,” kata Sulaiman.

Penerapan pola latihan dengan sport science diakui manfaatnya oleh para atlet. Misalnya seperti diungkapkan oleh Gebrina

Najwa Andini, peraih medali emas Kejuaraan Internasional Milo Open Championship Malaysia.

“Di kejuaraan ini, saya tidak diminta untuk target medali emas. Pelatih meminta saya menampilkan yang terbaik sesuai dengan diajarkan selama berlatih di program Pelatda KONI Aceh,” kata Najwa.

“Saat bertanding, fokus saya bukan untuk dapat medali, tapi memaksimalkan semua materi latihan. Alhamdulillah hasilnya medali emas,” kata atlet lainnya Najla.

Meskipun hasil yang dicapai di Kejuaraan Internasional Milo Open Championship Malaysia 2023 sudah maksimal, Tim pelatih mengatakan, pihaknya akan tetap melakukan evaluasi agar ke depan performa para atlet di bawah asuhan KONI Aceh akan lebih maksimal.[*]